

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal. Dalam aktivitas belajar ini peserta didik haruslah aktif mendominasi dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Dengan kata lain dalam beraktivitas peserta didik tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang dijumpai di sekolah-sekolah yang melakukan pembelajaran secara konvensional. Proses pembelajaran dikatakan efektif bila peserta didik secara aktif ikut terlibat langsung dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan), sehingga mereka tidak hanya menerima secara pasif pengetahuan yang diberikan oleh guru.

Asas aktivitas digunakan dalam semua jenis metode mengajar, baik metode dalam kelas maupun di luar kelas. Hanya saja penggunaannya dilaksanakan dalam bentuk yang berlain-lainan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan sesuai pula pada orientasi sekolah yang menggunakan kegiatan itu (Oemar Hamalik, 2015 : 176)

Di dalam aktivitas belajar ada kedisiplinan yang harus di terapkan pada peserta didik. Disiplin merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplinan dapat

dilakukan dan diajarkan kepada anak di sekolah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak.

The Liang Gie (dalam Wiyani, 2013 : 159) mengartikan disiplin sebagai suatu keadaan tertib yang mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati.

Penjelasan diatas bahwa penerapan disiplin siswa sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa, dimana segala aktivitas siswa dapat mengubah perubahan tingkah laku terhadap diri sendiri.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas X BDP (Bisnis Daring Dan Pemasaran) di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo sebagaimana dalam proses belajar mengajar, aktivitas belajar belum terlaksanakan dengan baik sehingga siswa kurang aktif dalam menulis, siswa kurang mendengar penjelasan guru, dan siswa kurang aktif bertanya.

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa sebaiknya guru harus berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara penerapan disiplin terhadap siswa. Dilihat dari jumlah siswa kelas X BDP (Bisnis Daring Dan Pemasaran) yang berjumlah 32 siswa hanya sebagian siswa yang mau menerapkan peraturan atau disiplin yang sekolah buat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik mengkaji lebih dalam permasalahan yang berjudul ***“Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X BDP (Bisnis Daring Dan Pemasaran) di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo”***

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: 1) Siswa kurang aktif dalam menulis, 2) Siswa kurang mendengar penjelasan guru, 3) Siswa kurang aktif bertanya.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut apakah terdapat Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Kelas X BDP (Bisnis Daring Dan Pemasaran) di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X BDP (Bisnis Daring Dan Pemasaran) di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, di antaranya:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan ekonomi mengenai manfaat dan disiplin siswa terhadap aktivitas belajar siswa kelas X BDP (Bisnis Daring dan Pemasaran) di SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak lain yang akan tertarik akan masalah yang diangkat untuk diteliti lebih lanjut.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan pemikiran dan sebagai bahan evaluasi yang selanjutnya dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan bagi pihak SMK Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.